

Desain Window 8

Windows 8 mengedepankan antarmuka yang disebut sebagai Metro UI. Konsep Metro ini kelak akan diterapkan untuk berbagai jenis perangkat: *desktop*, *tablet*, dan *smartphone*. Kesan pertama saya terhadap konsep pertama antarmuka ini adalah: menarik! Desainnya yang sederhana membuat saya jatuh cinta. *Well*, saya memang awalnya mengenal konsep Metro ini sejak berkenalan dengan WP7, dan keteraturannya membuat saya sebagai developer-yang-tidak-terlalu-jago-desain ini merasa langsung tercerahkan. Cukup mengikuti standarnya, dan *voila!* Aplikasi pun terlihat cantik dengan sendirinya.



Metro UI dari Windows 8

Namun, keindahan tersebut baru bisa diperoleh setelah melakukan instalasi yang cukup lama (saat saya menginstalasi Windows 8 Consumer Preview, perlu waktu sekitar 30 menit sampai 1 jam), dan dari Windows 8 ini hanya terlihat pada Start Menu saja. Ketika masuk Desktop, maka kembali seperti tampilan Windows 7. Agak kecewa sih awalnya, tapi memang begitulah keadaannya, aplikasi untuk Metro UI belum banyak karena masih baru. Namun, beberapa aplikasi percobaan yang sudah ada memang sudah menawarkan keindahan dari *Metro Style Apps*.

Windows 8 ini sampai sekarang masih cukup bermasalah. Kompatibilitas menjadi salah satu hal yang paling ingin saya soroti di sini. Banyak sekali aplikasi yang tidak cocok dengan OS ini, misalnya saja aplikasi penting antivirus atau internet security. Bayangkan saja, KIS 2012 saya tidak dapat berjalan di Windows 8. Meskipun digantikan dengan Windows Defender yang sepertinya sudah lebih baik, tetap saja ini membuat saya agak khawatir dengan serangan *malware*. Di sisi lain, beberapa *driver* yang penting juga tidak bekerja. Synaptics dan *driver* untuk *graphic card* teman saya tidak kompatibel sehingga

menimbulkan masalah, mulai dari yang sederhana tidak bisa *edge-scrolling*, hingga laptop yang mudah *overheat* karena ketidakcocokan *graphic card driver* tadi.

Masalah lain yang perlu jadi perhatian di sini juga adalah sifat intuitifnya. Sayang sekali, membenamkan Windows 8 ke dalam laptop itu kelihatannya bukan langkah yang cukup baik, karena pada awalnya saya bahkan bingung bagaimana cara melakukan *shut down*! Setelah agak iseng-iseng, barulah saya tahu kalau tombol untuk mematikan itu dengan meng-*hover pointer* ke bagian kanan bawah untuk memunculkan bagian putih-putih seperti di bagian kanan gambar di atas, lalu mengarahkan *pointer* ke *Settings*, menekan *icon Power*, baru bisa memilih *Shut Down*. Repot kan? Sudah repot begitu, eh, sekarang saat saya sudah memakai Windows 8 Release Preview, si laptop ini malah tidak bisa di-*shut down*.